

## BAB V

### SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis serta pembahasan yang dilakukan mengenai Peran Audit Internal Dalam Penerapan *Enterprise Risk Management* di PT Multistrada Arah Sarana Tbk, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan yang disusun sebagai hasil dari identifikasi masalah yang menjadi acuan dasar dari maksud dan tujuan penelitian. Adapun kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan audit internal pada PT Multistrada Arah Sarana Tbk sudah memadai dengan baik. Berdasarkan data hasil wawancara, dokumenter dan kuesioner penelitian yang dilihat dari skor per variabel dan indikator serta dari hasil wawancara dengan pihak *learning development* Perusahaan.
2. PT Multistrada Arah Sarana telah menerapkan manajemen risiko, perusahaan telah melakukan pengelolaan risiko yang memberi dukungan secara aktual pada pengelolaan bisnis, yaitu menjadikan manajemen risiko sebagai pertimbangan mengambil keputusan strategi bisnis, strategi dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang.
3. Peranan audit internal dalam penerapan *ERM* berdasarkan persentase yang diperoleh dengan presentase 100% dan dihubungkan dengan hasil wawancara dengan pihak internal perusahaan yang menyatakan bahwa audit internal sangat berperan dalam penerapan *Enterprise risk*

*Management.* Dengan adanya audit dalam penerapan ERM maka membantu pihak BOD maupun GM untuk memantau risiko perusahaan sebagai monitoring.

## **B. Saran**

1. Untuk perusahaan sebaiknya peran Auditor dalam hal ini berlaku sebagai Satuan Pengawas Intern harus tetap mengacu pada Peraturan pemerintah yang berlaku.
2. Untuk divisi Audit Internal perusahaan sebaiknya dibuat struktur organisasi audit terpisah dengan bagian operasional karena divisi operasional merupakan obyek pelaksanaan audit.
3. Untuk penerapan ERM sebaiknya diperjelas mengacu pada *frame work* ERM edisi tahun berapa, dan lebih baik lagi mengacu pada *frame work Enterprise Risk Management* edisi terbaru yaitu tahun 2016 agar lebih *efektive* dalam pelaksanaan ERM.
4. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian perusahaan agar dapat membandingkan dua variabel tersebut antara satu perusahaan dengan perusahaan yang lain.

### **C. Keterbatasan**

Penelitian ini hanya menggunakan satu jenis industri yaitu manufaktur sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasi untuk jenis industri lain. Peneliti selanjutnya bisa menggunakan jenis perusahaan lain seperti perusahaan asuransi mengingat bahwa perusahaan asuransi juga memiliki potensi risiko yang tinggi dan untuk mengetahui bagaimana peran audit menerapkan ERM perusahaan asuransi.